

Efektivitas Penerapan Pemungutan Pajak Usaha Kecil Dan Usaha Menengah Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat

The Effectiveness of the Application of Small and Medium Business Tax Collection at the West Makassar Primary Tax Office

Sudirman¹, Azwar Wijaya Syam²

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Indonesia Timur
(Sudirmanabdi@gmail.com)

²Administrasi Perpajakan, Politeknik Informatika Nasional
(azwarwijayasyam@gmail.com)

ABSTRAK

Pajak menjadi salah satu sumber pendapatan yang utama bagi sebuah negara, efektivita pemungutan pajak selalu dimaksimalkan sebagai upaya pencapaian realisasi pemungutan pajak, ada tujuh sektor dari pungutan pajak bagi negara Indonesia. Yaitu pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi dan bangunan, pajak ekspor pajak perdagangan internasional serta bea masuk dan cukai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan pemungutan pajak UMKM pada KPP Pratama Makassar Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penulis menggambarkan hasil Observasi dan menganalisa data-data yang diperoleh di lapangan. Penelitian dilakukan pada bulan April 2020 sampai dengan Mei 2020. Dalam penelitian ini digunakan analisis rasio efektivitas untuk melihat sejauh mana realisasi wajib pajak UMKM dari target wajib pajak UMKM. Hasil penelitian bahwa efektivitas penerapan pemungutan pajak UMKM pada KPP Pratama Makassar Barat dengan Penghitungan rasio yang dilakukan menghasilkan persentase efektivitas, belum efektif karena efektivitas itu dikaitkan dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar dan jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran berdasarkan dengan PP 23 Tahun 2018 penyeteroran pajak penghasilan atas Wajib Pajak, dimana terbagi atas dua yaitu setor sendiri dan dipotong atau dipungut oleh pihak kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2018 rasio efektivitas 28% dan tahun 2019 rasio efektivitas 29% artinya bahwa penerimaan pelaporan wajib pajak UMKM tidak efektif karena nilai persentase efektivitas dibawah 60%

Kata Kunci : Efektivitas, Pemungutan, Pajak UMKM

ABSTRACT

Taxes are one of the main sources of income for a country, the effectiveness of tax collection is always maximized as an effort to achieve the realization of tax collection, there are seven sectors of tax collection for the Indonesian state. They are income tax, value-added tax, sales tax on luxury goods, land and building tax, export tax, international trade tax, and import and excise taxes. This study aims to determine the effectiveness of the application of UMKM tax collection at KPP Pratama West Makassar. This type of research is descriptive qualitative, in which the writer describes the results of the observations and analyzes the data obtained in the field. The research was conducted from April 2020 to May 2020. In this study, the effectiveness ratio analysis was used to see the extent of the realization of the UMKM taxpayers from the target of the UMKM taxpayers. The results showed that the effectiveness of the application of UMKM tax collection at KPP Pratama West Makassar by calculating the ratio carried out to produce a percentage of effectiveness, not yet effective because that effectiveness is related to the number of registered taxpayers and the number of taxpayers who make payments based on PP 23 of 2018 income tax payment for taxpayers, which is divided into two, namely own deposits and deducted or collected by a second party. The results showed that in 2018 the effectiveness ratio was 28% and in 2019 the effectiveness ratio was 29%,

meaning that MSME taxpayer reporting revenue was not effective because the percentage value of effectiveness was below 60%.

Key Words : *Effectiveness, collection, tax UMK*

PENDAHULUAN

Kepatuhan pajak merupakan masalah klasik yang dihadapi otoritas pajak di Indonesia. Allingham dan Sandmo berpendapat bahwa patuh atau tidak patuhnya wajib pajak ditentukan dengan membandingkan tingkat kepuasan yang bisa mereka peroleh jika taat maupun melanggar pajak. Pilihan wajib pajak tersebut dipengaruhi oleh empat hal, yaitu besarnya penghasilan, tarif pajak, risiko pemeriksaan dan sanksi (B. Bawono Kristiaji, Dkk, 2013:7).

Salah satu sumber dana yang diandalkan oleh Indonesia adalah pajak. Pajak digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional pemerintah dan pembangunan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mulai dari pembangunan infrastruktur, biaya pendidikan, biaya kesehatan, subsidi bahan bakar minyak, pembayaran para pegawai negara dan pembangunan fasilitas publik. Semakin banyak pajak yang dipungut maka semakin banyak fasilitas dan infrastruktur yang dapat dibangun. Karena itu, pajak merupakan ujung tombak pembangunan sebuah negara terutama di Indonesia.

Pemerintah terus mengupayakan berbagai kebijakan perpajakan untuk menarik wajib pajak UMKM. Peraturan pajak yang rumit, serta tarif pajak yang tinggi menjadi faktor utama kurangnya partisipasi wajib pajak UMKM dalam kepatuhan pembayaran pajak. Pemerintah disarankan untuk memberikan tarif pajak yang lebih rendah kepada pengusaha UMKM, karena kebijakan pajak yang diambil pemerintah berpengaruh pada pertumbuhan UMKM.

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering disingkat (UMKM),

UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Usaha mikro kecil dan menengah memiliki peranan yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan Kota Makassar akan terus mengalami pertumbuhan

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian yaitu: Observasi, pengamatan langsung dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan pada KPP Pratama Makassar Barat, terutama seksi pengolahan data dan informasi. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala seksi pengolahan data dan informasi KPP

Pratama Makassar Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Efektivitas penerapan pemungutan pajak umkm KPP Pratama Makassar Barat. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan bahan bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari KPP Pratama Makassar Barat yaitu mengenai Efektivitas penerapan pemungutan pajak umkm KPP Pratama Makassar Barat

Efektivitas dari penerapan pemungutan UMKM belum sangat efektif, karena efektivitas itu dikaitkan dengan jumlah WP yang mendaftar dan jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran berdasarkan dengan PP 23 Tahun 2018 penyetoran pajak penghasilan atas Wajib Pajak itu dibagi dua, setor sendiri dan dipotong atau dipungut oleh pihak kedua.

Sistem pemungutan pajak UMKM dilakukan dengan berdasarkan pada PP Nomor 23 Tahun 2018 Tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau di peroleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

Pada KPP Pratama Makassar Barat untuk melihat apakah pemungutan sudah efektif atau belum yaitu dengan melihat jumlah wajib pajak yang melapor dan membayar.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Berdasarkan pendekatan-pendekatan dalam efektivitas organisasi yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan yang jelas,
- b. Struktur organisasi
- c. Adanya dukungan atau partisipasi masyarakat
- d. Adanya sistem nilai yang dianut

Organisasi akan berjalan terarah jika

memiliki tujuan yang jelas. Adanya tujuan akan memberikan motivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tujuan organisasi adalah memberikan pengarahan dengan cara menggambarkan keadaan yang akan datang yang senantiasa dikejar dan diwujudkan oleh organisasi.

Struktur dapat mempengaruhi efektivitas dikarenakan struktur yang menjalankan organisasi. Struktur yang baik adalah struktur yang kaya akan fungsi dan sederhana. Selanjutnya, tanpa ada dukungan dan partisipasi serta sistem nilai yang ada maka akan sulit untuk mewujudkan organisasi yang efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi harus mendapat perhatian yang serius apabila ingin mewujudkan suatu efektivitas

Kemudian, empat faktor yang mempengaruhi efektivitas, yang dikemukakan oleh Richard M Steers (1985:8) peneliti uraikan sebagai berikut:

- a. Karakteristik Organisasi adalah hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.
- b. Karakteristik Lingkungan mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu

- lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.
- c. Karakteristik Pekerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.
- d. Karakteristik Manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang ada di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Kebijakan dan praktek manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktek manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi,

kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi organisasi.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desain dan jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data yang berisi tentang uraian, paparan tentang suatu objek sebagaimana adanya. Penulis menggunakan teknik menggunakan analisis deskriptif ini dimaksudkan agar

dapat memperoleh gambaran dan data secara sistematis yang berkaitan dengan Efektivitas penerapan pemungutan pajak umkm pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Makassar Barat.

Penelitian ini menggunakan desain dan jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data yang berisi tentang uraian, paparan tentang suatu objek sebagaimana adanya. Penulis menggunakan teknik menggunakan analisis deskriptif ini dimaksudkan agar dapat memperoleh gambaran dan data secara sistematis yang berkaitan dengan Efektivitas penerapan pemungutan pajak umkm pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Makassar Barat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

$$\text{Rasio efektivitas UMKM} = \frac{\text{Realisasi wajib pajak UMKM}}{\text{Target wajib pajak UMKM}}$$

Tabel.1 Persentase Efektivitas

Persentasi kinerja keuangan	Kriteria
100 %	Sangat Efektif
90 % - 100 %	Efektif
80 % - 90 %	Cukup Efektif
60 % - 80%	Kurang Efektif
Di bawah dari 60%	Tidak Efektif

Tabel 2. Wajib Pajak UMKM

Tahun Pajak	TargetWajib Pajak	Realisasi Wajib Pajak	Rasio Efektivitas
2018	9.123	324	28%
2019	10.136	349	29%

$$\text{Efektivitas Tahun 2018} : \frac{9.123}{324} \times 100\% = 28\%$$

$$\text{Efektivitas Tahun 2019} : \frac{10.136}{349} \times 100\% = 29\%$$

Rasio efektivitas UMKM menunjukkan kemampuan pemerintah dalam memobilisasi penerimaan dari target wajib pajak UMKM. Dikategorikan efektif bila rasio efektivitas mencampai minimal 1 atau 100%. Berdasarkan pada tabel diatas dapat di simpulkan bahwa pada tahun 2018 jumlah wajib pajak 9,123 dan yang melapor SPT 324 dan ditahun 2019 jumlah wajib pajak 10,136 dan yang melapor SPT 349. Mennjukkan bahwa pada tahun 2018 rasio efektivitas 28% dan tahun 2019 rasio efektivitas 29% artinya bahwa melihat bahwa di KPP Pratama Makassar Barat efektivitasnya dalam melakukan pemungutan UMKM tidak efektif. karna persentase berada dibawah 60%.

Karena ada sistem penyetoran sendiri oleh wajib pajak UMKM maka kendala utamanya adalah kesadaran dari Wajib Pajak itu sendiri. Dalam KPP Makassar Barat, setiap wajib pajak harus mendaftarkan NPWP, maka akan ditanyakan Surat Ijin Usaha terlebih dahulu dan Surat Pernyataan kesanggupan menjalankan kewajiban perpajakan dengan ketentuan yang berlaku. Ini menjadikan sebagian besar para UMKM memilih tidak melakukan penyetoran.

Selain itu juga dalam proses pembuatan NPWP, dan kewajiban dari Wajib Pajak itu sendiri untuk melaksanakan kewajiban terutama di pelaporan SPT dan penyetoran pajaknya. Kendala berikutnya adalah

banyak sekali Wajib Pajak yang memanfaatkan pembuatan NPWP ini hanya untuk syarat pengambilan kredit di Bank tanpa mempedulikan kembali kewajiban setelah memiliki NPWP itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian bahwa efektivitas penerapan pemungutan pajak UMKM pada KPP Pratama Makassar Barat dengan Penghitungan rasio yang dilakukan menghasilkan persentase efektivitas, belum efektif karena efektivitas itu dikaitkan dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar dan jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran berdasarkan dengan PP 23 Tahun 2018 penyetoran pajak penghasilan atas Wajib Pajak, dimana terbagi atas dua yaitu setor sendiri dan dipotong atau dipungut oleh pihak kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2018 rasio efektivitas 28% dan tahun 2019 rasio efektivitas 29% artinya bahwa penerimaan pelaporan wajib pajak UMKM tidak efektif karna nilai persentase efektivitas dibawah 60%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka saran yang penulis dapat sampaikan adalah :

- 1) Disarankan kepada Kantor Pelayanan

Pajak Pratama Makassar Barat agar memberikan informasi terkait tentang kewajiban UMKM sebagai upaya peningkatan kesadaran sebagai wajib pajak.

- 2) Meningkatkan dan menambah SDM seperti mengutamakan kualitas dan kuantitas untuk diterapkan terkhusus untuk pemungutan pajak dengan salah satu cara memberikan kompensasi yang cukup dengan tujuan kinerja lebih optimal. Menurut Irmah & Ela (2020) struktur organisasi yang dimiliki oleh yang diilustrasikan dengan jelas oleh pemisahan tugas dan penerapan standar etika dan sanksi tegas dalam sikap dan perilaku selama bekerja. Selain itu, pemeriksaan dan pengawasan telah dilakukan secara teratur sehingga untuk meningkatkan sistem yang ada untuk meminimalkan atau bahkan mencegah kecurangan pegawai dengan wajib pajak.
- 3) Meningkatkan penyuluhan atau kegiatan yang dilakukan pihak-pihak terkait mengenai informasi perpajakan terbaru sehingga diharapkan kesadaran masyarakat meningkat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada yang memiliki peran dalam terlaksananya penelitian ini, baik terlibat langsung maupun tidak. Jurnal ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak

DAFTAR PUSTAKA

Amirhidayatulloh. (n.d.). **Teori Pendukung Pemungutan Pajak**. Retrieved Februari 18, 2019, from Amir Hidayatulloh: <http://amirhidayatulloh.act.uad.ac.i>

d

Bachtiar, I. H., & Elliyana, E. **Fraud Prevention in Bulukumba Regency, Indonesia**.

Cermati.com. (n.d.). **Pengertian Pajak, Fungsi, dan Jenis-Jenisnya**. Retrieved Februari 26, 2020, from Cermati.com: <http://www.cermati.cm>

Ibeng, P. (n.d.). **UMKM : Pengertian, Ciri, Kriteria, Contoh Lengkap**. Retrieved April 11, 2020, from Pendidikan: <http://www.pendidikan.co.id>

Online Pajak. (n.d.). **Mengenal 3 Jenis Pajak, Perbedaan & Contohnya**.

Retrieved Agustus 12, 2018, from **Pajak**: <http://online-pajak.com>

Prabandaru, A. (n.d.). **Mengenal Penerapan Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia**. Retrieved Juli 18, 2019, from Klikpajak by mekarl: <http://klikpajak.id>

Prabandaru, A. (n.d.). **Penagihan Pajak : Seluk Beluk dan Informasi Lengkap**. Retrieved Februari 07, 2020, from Klikpajak by mekarl: <http://klikpajak.id> Putra. (n.d.).

Pengertian UMKM. Retrieved November 21, 2019, from Salamadian: <http://salamadian.com>

Questibrilia, B. (n.d.). **UMKM : Memahami Pengertian dan Ciri-Cirinya**. Retrieved from <http://www.jojonomi.com>